

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Dalam proses perkembangannya industri *mode* mengalami peningkatan dalam hal produksi, khususnya pada produksi busana *ready-to-wear*. Busana *ready-to-wear* merupakan busana siap pakai, yang semakin luas dan terus – menerus diproduksi tanpa melihat adanya pemanfaatan limbah dalam setiap produksinya dan dimana pada proses pembuatannya berdasarkan ukuran standar/umum dan hasilnya dipasarkan sebagai produk siap pakai. Menurut Yuniya Kawamura (2014), produk *ready-to-wear* ini memiliki spesifikasi tujuan pasar yang berkaitan dengan gaya, selera serta kelas ekonominya dan merupakan produk yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat pada umumnya. Hal tersebut pun menimbulkan banyaknya desainer *ready-to-wear* baik yang sudah mendunia ataupun lokal, begitupun di Indonesia.

Seiring perubahan industri *mode* khususnya pada busana busana *ready-to-wear* yang mengalami peningkatan, menimbulkan sisa limbah kain yang berlebih, sehingga industri *mode* tercatat sebagai penyumbang limbah terbesar ke dua setelah minyak bumi. Pada tahun 2013, salah satu desainer Timo Risanen menciptakan suatu pola pikir visioner yang dapat membantu permasalahan di bidang *mode* yaitu membuat metode *zero waste fashion* sebagai bentuk untuk meminimalisir hasil sisa limbah kain atau *fabric waste* dan mempresentasikan kain yang terbuang selama proses pemotongan tidak lebih dari 15% dalam setiap produksinya. *Zero waste fashion* dapat dikatakan sebagai produk manufaktur yang berkelanjutan dan dapat menciptakan pakaian yang mempertimbangkan estetika dan fungsi secara bersamaan. Metode *zero waste fashion* telah berkembang signifikan di berbagai negara khususnya Amerika, namun tidak di Indonesia karena sebagian masyarakat terlebihnya penggemar *mode* belum mengetahui metode *zero waste fashion* sebagai teknik penerapan pengurangan limbah pada proses produksi (Risanen, 2013).

Indonesia sendiri dikenal sebagai negara yang kaya akan warisan budayanya. Salah satu warisan budaya Indonesia yang banyak dijumpai yaitu kain tenun. Setiap kain tenun yang dihasilkan dari berbagai penjuru di Indonesia memiliki masing – masing ciri khas yang berbeda. Salah satunya adalah kain tenun yang dibuat oleh suku Baduy, Banten, Jawa Barat. Kain Tenun Baduy diproduksi secara manual menggunakan alat yang mereka ciptakan sendiri dari kayu dan proses pewarnaannya alami. Suku Baduy menghasilkan kain tenun yang cukup ringan, memiliki motif geometris sederhana dan memiliki cukup banyak kombinasi warna, sehingga dapat diterapkan pada produk *fashion* (Bekti, 2016).

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti bertujuan untuk menciptakan busana *ready-to-wear* dengan kombinasi tenun Baduy menggunakan teknik metode *zero waste fashion*. Rancangan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pada pembuatan busana *ready-to-wear* untuk wanita dengan kombinasi tenun Baduy yang ramah lingkungan.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang mahasiswa ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Masih belum optimalnya cara pemanfaatan kain pada proses pembuatan busana *ready-to-wear* yang tidak melebihi nilai rata – rata garmen yaitu 15%.
2. Adanya potensi untuk menggunakan teknik *zero waste fashion* ke dalam produksi busana dengan menggunakan campuran material kain tenun Baduy.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang peneliti ajukan ini akan diusulkan dengan pertanyaan berikut:

1. Bagaimana cara mengoptimalkan pemanfaatan kain yang tidak melebihi 15% limbah dalam pembuatan produk *fashion ready-to-wear*?

2. Bagaimana cara pengolahan teknik *zero waste fashion* ke dalam produksi busana dengan menggunakan kain tenun Baduy?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Dalam melakukan pembuatan proposal ini peneliti membatasi permasalahan dalam ruang lingkup, seperti :

##### **1. Material**

Material utama yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kain yang nyaman dan ramah di kulit dan kain tenun Suku Baduy luar.

##### **2. Teknik**

Penelitian ini dibatasi dengan penggunaan teknik metode *zero waste pattern* yang menggunakan pola dari *designer* Julian Robert dan Timo Risanen, serta mengaplikasikan dengan beberapa teknik *surface textile design*.

##### **3. Sampel**

Pembuatan *prototype* dengan ukuran 1:2 dan 1:1 dari ukuran yang sebenarnya, serta menggunakan material yang memiliki 80% karakter serupa dengan material yang akan digunakan.

##### **4. Produk**

Hasil dari pencapaian penelitian ini berupa busana wanita *ready-to-wear* menggunakan teknik *zero waste pattern*.

#### **I.5 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan teknik *zero waste fashion* ke dalam pembuatan busana *ready-to-wear* tanpa menghilangkan rasa kenyamanan saat digunakan yang diakibatkan adanya sedikit perubahan pada ukuran dan bentuk pola.
2. Untuk mengetahui lebih banyak teknik dalam pengembangan busana *ready-to-wear* dengan menggunakan pengaplikasian material kain tenun suku Baduy.

## I.6 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk Industri :
  1. Sebagai salah satu referensi dan masukan bagi para pelaku industri *fashion* agar dapat menciptakan busana yang dapat meminimalisir atau mengurangi limbah yang dihasilkan saat memproduksi suatu busana.
- Untuk Akademisi :
  1. Mendapatkan pemahaman mengenai teknik pembuatan *zero waste pattern* yang diterapkan pada proses pembuatan suatu busana.
  2. Mendapatkan referensi material kain, bahwa kain tenun suku Baduy dapat dikembangkan pada busana *ready-to-wear*.
- Untuk Tenun Baduy :
  1. Dapat dijadikan sebagai salah satu inspirasi di bidang *fashion* dalam penggunaan material kain bahan utama ataupun pendukung.
  2. Masyarakat suku Baduy dapat terinspirasi untuk lebih berkembang lagi dalam membuat motif tenun Baduy, agar masyarakat luas dapat memilih motif kain tenun Baduy yang mereka inginkan.

## I.7 Metodologi

Dalam pencarian data dalam pembuatan proposal ini, mahasiswa menggunakan metode kualitatif untuk pengumpulan data. Diantaranya adalah :

### 1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang diperlukan berupa catatan tertulis yang berkaitan dengan isi dan tujuan dari proposal ini.

### 2. Eksplorasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan percobaan secara langsung pada saat pewujudan proposal ini. Seperti terjun langsung pada pemilihan material dan bahan yang akan diterapkan pada produk tersebut.

### **3. Wawancara**

Metode pengumpulan data wawancara dilakukan secara *online* ataupun *offline* maupun kepada narasumber yang memiliki pengetahuan mengenai hal-hal yang dibutuhkan sebagai data untuk menunjang penelitian..

### **4. Observasi**

Metode pengumpulan data yang didapatkan secara langsung yaitu dengan mengunjungi toko kain Baduy luar yang berada di gerbang masuk pemukiman masyarakat Baduy guna untuk mengetahui bagaimana kondisi serta kehidupan masyarakat suku Baduy luar beserta hasil pangan dan sandang mereka secara khususnya.

## **I.8 Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini ditulis dan disusun dalam empat bagian sebagai berikut:

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan pemaparan latar belakang penelitian dengan memilih busana *ready-to-wear* dengan menggunakan konsep pola *zero waste* dan pengaplikasian dari budaya suku Baduy sebagai topik penelitian ini serta adanya identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika dari penelitian.

### **BAB II**

#### **LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berhubungan dengan busana *ready-to-wear*, teknik pola *zero waste* dan budaya nusantara suku Baduy serta adanya penyusunan laporan penelitian.

### **BAB III**

#### **PROSES PERANCANGAN**

Bab ini berisikan pemaparan konsep dalam menciptakan busana wanita *ready-to-wear* dengan teknik *zero waste*, yang dimulai dari perancangan konsep dan *style*, pemaparan proses kerja yang meliputi teknik pola *zero waste* Julian Robert dan Timo Risanen, eksplorasi pada manekin 1 : 2, pemilihan material yang sesuai, serta hal pendukung lainnya.

### **BAB IV**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis serta saran dan rekomendasi untuk menunjang penelitian selanjutnya untuk menjadi lebih baik.